

Abstrak

Cakupan kunjungan K1 di Sumatera Utara pada tahun 2015 adalah sebesar 82,44% dan cakupan K4 sebesar 75,50%,. Dari survei awal yang dilakukan dengan beberapa ibu hamil juga didapat informasi bahwa ibu tidak secara rutin memeriksakan kehamilan hal ini disebabkan karena faktor pekerjaan yang sangat padat, jarak tempuh dan faktor dukungan suami. Ibu hamil berpresepsi dalam penggunaan pelayanan kesehatan akan memerlukan biaya cukup besar terutama bagi ibu hamil yang memiliki ekonomi menengah ke bawah. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan, pekerjaan, dukungan suami dan pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan antenatal care (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Darussalam Medan. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester ketiga dan ibu pasca melahirkan selama tahun 2018 berjumlah 382 orang. Sampel Penelitian berjumlah 79 orang. Hasil penelitian ini di uji dengan Uji Chi Square dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) menggunakan program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan Ada pengaruh dukungan suami dengan pemanfaatan pelayanan ANC (*antenatal care*) hasil nilai P-Value sebesar 0,006 sedangkan pengetahuan (0,574), pekerjaan (0,569), dan pendapatan (0,902) yang artinya tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan ANC (*antenatal care*). Kesimpulannya adalah Ada pengaruh dukungan suami dengan pemanfaatan pelayanan ANC (*antenatal care*) di Puskesmas Darussalam Medan dan tidak ada pengaruh pengetahuan, pekerjaan dan pendapatan terhadap pemanfaatan pelayanan antenatal care (ANC). Disarankan bagi petugas puskesmas/petugas kesehatan perlunya meningkatkan kunjungan rumah ibu hamil yang aksesnya mudah dijangkau dan memperhatikan tanda-tanda resiko ibu hamil .

Kata Kunci : Pelayanan antenatal care, pengetahuan